

ABSTRAK

Ahmad Imam Syafi'i, 20382011055, **Larangan Menikah di Bulan *Takepe'* Perspektif Sosiologi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep)**. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Pembimbing: Abdul Haq Syawqi, M.HI.

Kata Kunci: Bulan *Takepe'*, Larangan Menikah, Sosiologi Hukum Islam.

Di Desa Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep masih terdapat tradisi atau kepercayaan yang melarang pernikahan pada bulan tertentu, salah satunya adalah bulan '*Takepe'*', yaitu bulan Dzulqadha dalam kalender Hijriyah. Menurut kepercayaan ini, melangsungkan pernikahan pada bulan *Takepe'* dianggap membawa sial, seperti rezeki yang sulit mengalir, kesulitan mendapatkan keturunan, dan lain-lain. Karena bulan ini dianggap sebagai bulan angker. Kasus larangan menikah pada bulan *Takepe'* di Desa Guluk-Guluk, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep merupakan representasi dari kompleksitas interaksi antara hukum dan masyarakat dalam konteks sosiologi hukum Islam. Tradisi ini mencerminkan bagaimana norma sosial, budaya, dan kepercayaan tradisional dapat memengaruhi keputusan pernikahan di masyarakat Madura. Sosiologi hukum Islam dapat membantu memahami bagaimana tradisi, norma sosial, dan agama saling memengaruhi dalam pembentukan keputusan pernikahan.

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu (1) Apa saja faktor yang mempengaruhi Larangan Menikah di Bulan *Takepe'* Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep?, (2) Bagaimana Perspektif Sosiologi Hukum Islam terhadap Larangan Menikah di Bulan *Takepe'* Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang artinya data dikumpulkan dari konteks alami untuk menginterpretasi fenomena yang terjadi. Pendekatan penelitian yang digunakan mencakup pendekatan yuridis-sosiologis dan pendekatan empiris. Pendekatan yuridis-sosiologis berfokus pada analisis hukum dan penerapan perundang-undangan yang berlaku, sejalan dengan situasi lapangan yang membutuhkan pendekatan sosiologis untuk menganalisis masalah larangan menikah di bulan *Takepe'*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan proses menguraikan data terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Larangan menikah di bulan *Takepe'* di Desa Guluk-Guluk Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep merupakan perpaduan antara kepercayaan spiritual, norma adat, dan realitas sosial yang menjaga harmoni pribadi dan komunal dalam masyarakat. Faktor-faktornya yakni Norma Adat, Realitas Sosial dan Praktis, Pengaruh Mistis, Pengaruh Keluarga dan Tradisi. Pengaruh Generasi dan Modernitas. (2) Perspektif Sosiologi Hukum Islam Terhadap Larangan Menikah di Bulan *Takepe'* menunjukkan adanya dinamika antara tradisi budaya lokal dan ajaran Islam.